

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data ini mencakup semua informasi yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh yaitu hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan memaparkan semua informasi yang didapatkan dari lapangan yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu Peran Wali Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDI Al-Furqon Lawangan Daya Pamekasan.

1) Identitas SDI Al-Furqon

Nama Sekolah	: SDI Al- Furqon
Nomer Statistik	: 102052605002
Alamat Lengkap	: Jln. Raya Nyalaran Gg. II No. 27
Desa/ Kelurahan	: Lawangan Daya
Kota/ Kecamatan	: Pademawu
Kode Pos	: 69323
Provinsi	: Jawa Timur
Akreditasi	: C
Status Sekolah	: Milik Yayasan
Tahun Didirikan	: 2011
Tahun operasi	: 2011
No. NPWP Sekolah	: 31.466.027.5-608.000
No. Telp/ HP	: 081939397730
Email	: Yasiqia217@gmail.com

Status : Swasta¹

2) Identitas Kepala Sekolah

Nama : Moh. Jufri Hariyanto

NIP : -

Tempat, Tanggal, Lahir : Pamekasan, 02 Januari 1988

Pangkat :

Pendidikan : S1

Alamat Rumah : Kampung Tebbana, RT 18/ RW 06, Kel.

Lawangan Daya²

3) Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah berpengetahuan luas, berkepribadian kuat, terampil, dan berperadaban Islam.³

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Mengembangkan sistem pendidikan yang berorientasi pada siswa agar lebih kreatif, inovatif, dan mampu bereksplorasi dalam bingkai kaidah Islam.

¹ Data yang diperoleh dari hasil Dokumentasi di SDI Al-Furqon. 03 Oktober 2022, jam 09.00 WIB.

² Data yang diperoleh dari hasil Dokumentasi di SDI Al-Furqon. 03 Oktober 2022, jam 09.00 WIB.

³ Data yang diperoleh dari hasil Dokumentasi di sekolah SDI Al-Furqon. 03 Oktober 2022, jam 09.00 WIB.

3. Mendidik siswa untuk senantiasa menjaga aqidah dan fitrah, ketaatan ibadah serta memiliki perilaku islami dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.
4. Membimbing siswa berakhlakul islam melalui keteladanan perilaku dari pada pendidik yang istiqomah, berdisiplin tinggi dan mampu menjadi figure panutan.
5. Membentuk siswa agar memiliki keunggulan kopetitif pada aspek keberanian bertindak, kemandirian bersikap, dan mencapai prestasi akademik yang unggul.⁴

4) Data Jumlah Guru di SDI Al-Furqon

Dalam setiap lembaga pasti ada tenaga pendidik. Berikut akan dipaparkan jumlah tenaga pendidik yang ada di SDI Al-Furqon.⁵

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Selly Nikita, S.Pd, SD	Guru kelas I
3.	Masluhah, S.Pd.SD	Guru kelas II
4.	K. Taufiq Hidayat, S.Ag	Guru kelas III
5.	Satriana Utami, S.Pd	Guru kelas IV
6.	Novita Dwi Rahayu, S.Pd	Guru kelas V
7.	Evi Yulistira, S.Pd	Guru kelas VI
8.	KH. Ibnu Walid Syihab. M.MPd	Mengajar kelas I-VI
9.	Indah Sari, S.Pd	Mengajar kelas I-VI
10.	Yulla Sillwangi Putri, S.Pd	Mengajar kelas I-VI
11.	Achmad Fadiluddin, S.Pd	Mengajar kelas I-VI
12.	Akhmad Rudiyanto, S.Pd.I	Mengajar kelas I-VI
13.	Suherman, SH	Mengajar kelas I-VI
14.	Fika Maulidia, S.Pd	Mengajar kelas IV-VI
15.	AF Akbar Sultoni	Mengajar kelas I-VI
16.	Horriyah	-

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru Beseta Jabatannya

⁴ Data yang diperoleh dari hasil Dokumentasi di SDI Al-Furqon. 03 Oktober 2022, jam 09.00 WIB.

⁵ Data yang diperoleh dari hasil Dokumentasi di sekolah SDI Al-Furqon. 03 Oktober 2022, jam 09.05 WIB.

5) Data Jumlah Siswa di SDI Al-Furqon

SDI Al-Furqon merupakan lembaga pendidikan yang bisa dikatakan memiliki jumlah siswa yang cukup banyak. Dengan begitu di dalam setiap tahunnya SDI Al-Furqon memiliki jumlah siswa yang terus bertambah. Berikut merupakan tabel rincian data siswa SDI Al-Furqon dari kelas 1 sampai kelas 6:⁶

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 1	9	4	13
kelas 2	7	8	15
Kelas 3	10	8	18
Kelas 4	7	2	9
Kelas 5	6	3	9
Kelas 6	7	6	13
Total	46	31	77

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa SDI Al- Furqon

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Rieska Sufiyatus Shalihah	Perempuan
2	Kashafa Aurelia Yuliyanto	Perempuan
3	Iqbal Maulana Kuswoyo	Laki-laki
4	Muhammad Zaki Mubarok	Laki-laki
5	Irtsa Sara	Perempuan
6	Alfan Hidayatullah	Laki-laki
7	Muhammad Reza Pratama Santoso	Laki-laki
8	Ahmad Bashari Amani	Laki-laki
9	Achmad Fadholi Yanuar	Laki-laki

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa Kelas 5

6) Data sarana dan Prasarana di SDI Al-Furqon

Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat penting di dalam sekolah. Karena sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam proses

⁶ Data yang diperoleh dari hasil Dokumentasi di sekolah SDI Al-Furqon. 03 Oktober 2022, jam 09.05 WIB.

pembelajaran, sarana dan prasarana sangat berpengaruh pada kegiatan siswa. berikut merupakan sarana dan prasarana yang ada di SDI Al-Furqon:⁷

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan
1	Kelas	6
2	Kantor	1
3	UKS	1
4	WC/Kamar mandi	1
5	Musholla	1
6	Bangku murid	59
7	Kursi murid	59
8	Meja tulis guru	6
9	Kursi guru	6
10	Papan tulis	6

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SDI Al-Furqon

B. Temuan Penelitian

1. Strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah salah satu hal yang begitu penting yang wajib dipunyai oleh wali kelas. Karena wali kelas adalah guru yang bertanggung jawab didalam kelas dan yang menentukan meningkat tidaknya hasil belajar siswa didalam kelas, salah satunya yaitu murid kelas 5. Dengan begitu, supaya mengetahui strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon disini peneliti akan melakukan wawancara kepada wali kelas 5 ibu Indah Sari, S.Pd yang mana hasilnya sebagai berikut:

⁷ Data yang diperoleh dari hasil Dokumentasi di sekolah SDI Al-Furqon. 03 Oktober 2022, jam 09.07 WIB.

Gini yaa dek, saya sebagai wali kelas, khusus kelas 5 selalu menggunakan berbagai macam jenis strategi, supaya hasil belajar siswa semakin meningkat, salah satunya strategi saya dalam meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif (cooperative learning), dimana maksud dari kooperatif learning ini merupakan model pembelajaran yang saya gunakan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok supaya mengerjakan tugas yang saya berikan lalu nanti hasilnya dipresentasikan kedepan di depan kelompok lain. Dengan menggunakan strategi tersebut, biasanya siswa cepat paham, dan lebih mendengarkan penjelasan saya dek. Selain itu strategi saya dalam meningkatkan hasil belajar yaitu dengan cara memberikan latihan-latihan soal supaya saya bisa mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari ibu Indah Sari, S.Pd wali kelas 5 dipaparkan bahwa strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning yang mana maksud dari kooperatif learning ini yaitu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok supaya mengerjakan tugas yang diberikan guru lalu dipresentasikan didepan kelompok lain. Dengan model pembelajaran tersebut siswa lebih cepat paham dan lebih mendengarkan penjelasan guru. Dan memberikan latihan-latihan soal supaya saya bisa mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa.

Supaya mendapatkan data yang lebih valid disini peneliti melaksanakan wawancara terhadap Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Saya selaku kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin memberikan arahan kepada semua wali kelas termasuk wali kelas kelas 5, dimana saya menyuruh untuk memberikan beberapa strategi pembelajaran yang menyenangkan supaya pada saat pembelajaran siswa tidak merasa mengantuk, bosan, dan males. Dengan begitu siswa akan semangat dalam belajar.⁹

⁸ Indah Sari, Wali Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

⁹ Moh. Jufri Hariyanto, Kepala Sekolah SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (10 Oktober 2022).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I sebagai kepala sekolah di SDI Al-Furqon dapat diperoleh bahwa strategi yang digunakan yaitu dengan memberikan arahan kepada seluruh wali kelas khususnya pada wali kelas 5 untuk menggunakan strategi yang menyenangkan supaya pada saat pembelajaran siswa tidak merasa ngantuk, bosan dan males.

Dari data hasil wawancara diatas dan berdasarkan hasil observasi yang dikerjakan peneliti SDI Al-Furqon kelas 5 hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I sudah sinkron dengan yang terjadi dilapangan. Dimana memang tidak jauh berbeda yang dikatakan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar dengan cara menerapkan strategi pembelajaran cooperatif learning dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok supaya mengerjakan tugas yang berikan lalu nanti hasilnya dipresentasikan kedepan di depan kelompok lain. Dengan menggunakan strategi tersebut, siswa cepat paham, dan lebih mendengarkan penjelasan dan siswa tidak ngantuk, bosan dan malas saat pembelajaran. Dan memberikan latihan-latihan soal supaya saya bisa mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa.¹⁰

Dengan menerapkan strategi tersebut wali kelas sudah bisa dikatakan berhasil membuat hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada saat wali kelas 5 mengadakan PH (Penilaian Harian) dan PTS (Penilaian Tengah Semester) bahwasannya nilai tema 1 dan tema 2 siswa sudah lebih

¹⁰ Observasi di SDI Al-Furqon, (13 Oktober 2022).

meningkat dari sebelumnya meskipun masih ada nilai 1 atau 2 siswa yang pas KKM atau bahkan menurun.

Selanjutnya disini peneliti bertanya mengenai peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDI Al-Furqon. Nah, peneliti ingin menanyakan hal tersebut supaya bisa mengetahui bagaimana peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5, dengan begitu peneliti akan melakukan wawancara kepada ibu Indah Sari S.Pd selaku wali kelas 5 yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Peran wali kelas itu kan tidak hanya mengajar saja, namun wali kelas memiliki peranan yang begitu penting terhadap psikologi siswa dek, salah satunya peran dari wali kelas yaitu sebagai motivator dan fasilitator. Yang pertama yaitu Sebagai motivator, biasanya wali kelas memberikan motivator yang tinggi terhadap siswa nya agar Siswa lebih semangat lagi didalam belajar dengan memberikan dukungan yang tinggi, terutama pada pelajaran yang siswa senang atau sesuai dengan bakat serta minat siswa, disamping itu, biasanya saya memberikan motivator kepada siswa saya pada saat sebelum memulai mata pelajaran, dengan memberikan motivator yang tinggi pada saat jam tersebut siswa akan merasa semangat untuk menerima mata pelajaran. Yang kedua peran wali kelas Sebagai fasilitator, disini saya sebagi wali kelas berusaha semampu mungkin agar memberikan pelayanan yang baik supaya siswa kelas 5, termasuk ketersediaan fasilitas yang bisa mendukung siswa lebih semangat lagi dalam belajar. Menurut saya, dengan memberikan fasilitas yang baik untuk siswa, maka akan menjadikan siswa cepat faham, serta akan menjadikan hasil belajar meningkat pula.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara melalui ibu Indah Sari S.Pd selaku wali kelas 5 dapat diketahui bawa peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar yaitu disini guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Pertama, wali kelas sebagai motivator biasanya sebelum memulai pelajaran guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat saat mengikuti pelajaran, wali kelas memberikan motivasi yang tinggi pada siswa supaya siswa lebih giat dalam

¹¹ Indah Sari, Wali Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

belajar dan memberikan dukungan pada mata pelajaran yang ia senangi sesuai minat dan bakatnya. Kedua, yaitu wali kelas sebagai fasilitator disini wali kelas berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang terbaik terhadap siswa 5 supaya siswa lebih semangat lagi dalam belajar dan dengan memberikan fasilitas pada siswa yang menjadikan siswa menjadi lebih faham serta akan menjadikan hasil belajar meningkat.

Untuk memperoleh data yang lebih valid disini peneliti melakukan wawancara terhadap Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

yaa dek...Wali kelas menurut saya memiliki peran yang begitu penting didalam meningkatkan hasil belajar siswanya dek, karena wali kelas merupakan orang yang sering bertemu dengan siswanya didalam sebuah kelas dek, karena wali kelas merupakan orang tua kedua siswa saat siswa ada disekolah. Selain itu wali kelas juga memiliki peranan yang begitu penting dikarenakan dapat menjadikan siswanya pandai dan berakhlak.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari kepala sekolah SDI Al-Furqon bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I dapat diketahui bahwa wali kelas memiliki peran yang begitu penting didalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena wali kelas merupakan orang orang yang sering bertemu dengan siswanya didalam sebuah kelas, selain itu wali kelas juga merupakan orang tua kedua siswa saat siswa disekolah dan wali kelaslah yang mempunyai peranan penting yang bisa membuat siswanya pandai dan berakhlak.

Dari data hasil wawancara dapat dipekuat dengan adanya hasil observasi di SDI Al-Furqon kelas 5 bahwasannya yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I sudah sinkron. Dimana yang

¹² Moh. Jufri Hariyanto, Kepala Sekolah SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (10 Oktober 2022).

disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I memang tidak jauh berbeda dengan terjadi dilapangan mengenai peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar disini sudah diterapkan, dimana wali kelas berusaha semaksimal mungkin supaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa kelas 5, termasuk ketersediaan fasilitas yang bisa mendukung siswa lebih semangat lagi dalam belajar serta juga wali kelas sebagai motivator sudah diterapkan yang mana sebelum memulai pelajaran guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat saat mengikuti pelajaran. Selain itu peneliti juga mendapatkan yang dipaparkan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I memang tidak jauh berbeda dengan yang terjadi dilapangan karena memang wali kelas merupakan orang tua kedua siswa disekolah yang mempunyai peran penting untuk menjadikan siswa pandai dan berakhlak.¹³

Wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentunya ada manfaat yang diperoleh oleh siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui manfaat yang didapat dari meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan begitu peneliti akan melakukan wawancara terhadap ibu Indah Sari selaku wali kelas 5 yang mana hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Dengan adanya peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentunya pasti terdapat manfaat yang diperoleh oleh siswa dek, dan manfaat yang diperoleh itu sangat bagus sekali dek, dan salah satu manfaat yang diperoleh yaitu biasanya didalam pembelajaran siswa pastinya membutuhkan beberapa hal yang mungkin bisa membuat siswa itu menjadi semakin rajin dan giat belajar. Maka tugas wali kelas adalah memberikan pelayanan sehingga kebutuhan siswa bisa terpenuhi. Dengan memberikan pelayanan terhadap siswa itu sama saja wali kelas mempunyai manfaat yang luar biasa untuk siswa salah satunya siswa kelas 5.¹⁴

¹³ Observasi di SDI Al-Furqon, (13 Oktober 2022)

¹⁴ Indah Sari, Wali Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

Wawancara dengan Rieska Sufiyatus Shalihah siswa kelas 5 SDI Al-

Furqon:

Saya bersyukur sekali punya wali kelas ustadzah indah, karena ia benar-benar memberikan pelayanan yang baik pada saya. Ketika ada tugas yang belum saya mengerti ustadzah menjelaskan secara pelan-pelan sampai saya paham terhadap tugas yang diberikan.¹⁵

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh ibu Indah Sari, S.Pd selaku wali kelas 5 SDI Al-Furqon ditemukan bahwa manfaat yang diperoleh dalam pembelajaran tentunya siswa membutuhkan beberapa hal yang bisa membuat siswa rajin dan giat dalam belajar. Disitulah tugas wali kelas memberikan pelayanan sehingga kebutuhan siswa dapat terpenuhi. Nah, dengan memberikan pelayanan inilah wali kelas mempunyai manfaat yang luar biasa untuk siswanya. Maksudnya pada saat aktivitas belajar mengajar mungkin terdapat siswa yang belum dimengerti dengan tugas yang diberikan guru. Nah, disitulah letak peran wali kelas memberikan pelayanan yang baik sehingga siswa betul-betul faham dengan tugas yang diberikan guru. Ketika wali kelas sudah memberikan pelayanan yang baik dan telaten kepada siswanya maka siswa akan faham dan lebih mudah mengerjakan soal yang diberikan, disitulah siswa akan lebih semangat dan giat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Untuk memperoleh data yang lebih valid disini peneliti melakukan wawancara terhadap Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Tentunya ada ya dek, manfaat dari peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dimana terdapat peningkatan dari hasil nilai yang sebelum-sebelumnya, ditambah juga terdapat siswa yang awalnya tidak

¹⁵ Alfian Hidayatullah, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

mengerti atau tidak faham dengan materi menjadi faham, disitulah manfaat dari peran wali kelas.¹⁶

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah SDI Al-Furqon bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I dapat diketahui bahwa manfaat peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari hasil nilai yang sebelum-sebelumnya, ditambah juga terdapat siswa yang awalnya tidak mengerti dengan materi akan menjadi lebih faham, dari situlah peran wali kelas sangat dibutuhkan.

Dari data hasil wawancara dapat dipekuat dengan adanya hasil observasi di SDI Al-Furqon kelas 5 bahwasannya yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I sudah sinkron. Dimana yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I memang tidak jauh berbeda dengan terjadi dilapangan mengenai manfaat wali kelas sangat berpengaruh didalam meningkatkan hasil belajar siswa, disamping itu pada saat kegiatan pembelajaran wali kelas memberikan pelayanan kepada siswa sehingga kebutuhan siswa dapat terpenuhi. Selain itu, wali kelas sangat bermanfaat bagi siswanya karena terdapat peningkatan dari hasil nilai yang sebelum-sebelumnya, ditambah juga terdapat siswa yang awalnya tidak mengerti dengan materi akan menjadi lebih faham, dari situlah peran wali kelas sangat dibutuhkan.¹⁷

Selanjutnya setelah ada manfaat yang diperoleh oleh siswa, disini peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat wali kelas mengenai siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa kelas 5 SDI Al-Furqon. Dengan

¹⁶ Moh. Jufri Hariyanto, Kepala Sekolah SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (10 Oktober 2022).

¹⁷ Observasi di SDI Al-AFurqon, (13 Oktober 2022)

begitu peneliti akan melakukan wawancara terhadap ibu Indah Sari S.Pd selaku wali kelas 5 yang mana hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Pendapat saya mengenai siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar yang baik ialah siswa yang mengalami peningkatan belajar artinya siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan sehingga minatnya, dengan begitu siswa berarti belajar dengan sungguh-sungguh.¹⁸

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh ibu Indah Sari, S.Pd selaku wali kelas 5 SDI Al-Furqon ditemukan bahwa mengenai siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang mempunyai keinginan yang tinggi untuk belajar serta mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memperoleh data yang lebih valid disini peneliti melakukan wawancara terhadap Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Menurut saya siswa yang mengalami peningkatan dalam hasil belajar merupakan hasil yang cukup memuaskan, karena dengan adanya peningkatan dari hasil belajar berarti siswa itu memang ada niatan bersungguh-sungguh dalam hal belajar, serta siswa tersebut patut di apresiasi.¹⁹

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah SDI Al-Furqon bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami peningkatan dalam hasil belajar merupakan hasil yang cukup memuaskan, karena dengan adanya peningkatan tersebut siswa memang ada niatan bersungguh-sungguh dalam hal belajar, serta siswa tersebut patut diapresiasi.

¹⁸ Indah Sari, Wali Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

¹⁹ Moh. Jufri Hariyanto, Kepala Sekolah SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (10 Oktober 2022).

Dari data hasil wawancara dapat dipekuat dengan adanya hasil observasi di SDI Al-Furqon kelas 5 bahwasannya yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I sudah sinkron. Dimana yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I memang tidak jauh berbeda dengan terjadi dilapangan karena siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang mempunyai keinginan yang tinggi untuk belajar serta mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I mengemukakan hal sejalan dengan yang disampaikan oleh ibu Indah Sari S.Pd yang mana siswa yang mengalami peningkatan dalam hasil belajar merupakan hasil yang cukup memuaskan, karena dengan adanya peningkatan tersebut siswa memang ada niatan bersungguh-sungguh dalam hal belajar, serta siswa tersebut patut diapresiasi.²⁰

Setelah mengetahui siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar disini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDI Al-Furqon maka peneliti akan melakukan wawancara kepada wali kelas 5 ibu Indah Sari S.Pd yang mana dipaparkan sebagai berikut:

Menurut saya ya dek, seberapa besar pengaruh dari peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat berpengaruh sekali, karena dengan adanya wali kelas bisa menjadi motivator yang baik dalam meningkatkan gairah/minat siswa untuk belajar, selain itu wali kelas mempunyai pengaruh yang besar dikarenakan tanpa adanya wali kelas siswa tidak akan memahami materi, akan tetapi karena diajarin oleh saya maka siswa paham. Jadi wali kelas memiliki pengaruh yang begitu besar didalam meningkatkan hasil belajar.²¹

²⁰ Observasi di SDI Al-Furqon, (14 Oktober 2022)

²¹ Indah Sari, Wali Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh ibu Indah Sari, S.Pd selaku wali kelas 5 SDI Al-Furqon ditemukan bahwa wali kelas sangat berpengaruh karena dengan adanya wali kelas bisa menjadi motivator yang baik dalam meningkatkan gairah/minat siswa untuk belajar, selain itu tanpa adanya wali kelas siswa tidak akan memahami materi, akan tetapi karena diajari oleh wali kelas maka siswa paham. Jadi wali kelas memiliki pengaruh yang begitu besar didalam meningkatkan hasil belajar.

Untuk memperoleh data yang lebih valid disini peneliti melakukan wawancara terhadap Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

“Menurut saya itu seperti ini dek, wali kelas tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar di dalam meningkatkan hasil belajar, karena wali kelas yang membimbing siswa pada saat siswa itu mengalami kesulitan sampai siswa itu benar-benar paham. Itu wali kelas menurut saya mempunyai pengaruh sebesar 70% serta 30% nya yaitu dari orang tua siswa itu sendiri.”²²

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah SDI Al-Furqon bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I dapat diketahui bahwa wali kelas tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar didalam meningkatkan hasil belajar, karena wali kelas yang membimbing siswa pada saat siswa itu mengalami kesulitan sampai siswa itu benar-benar paham. Dan wali kelas mempunyai pengaruh sebesar 70% serta 30% nya dari orang tua siswa.

Dari data hasil wawancara dapat dipekuat dengan adanya hasil observasi di SDI Al-Furqon kelas 5 bahwasannya yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I sudah sinkron. Dimana yang

²² Moh. Jufri Hariyanto, Kepala Sekolah SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (10 Oktober 2022).

disampaikan ibu Indah Sari S.Pd memang tidak jauh berbeda dengan terjadi dilapangan mengenai seberapa besar pengaruh dari peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDI Al-Furqon sangat berpengaruh karena dengan adanya wali kelas bisa menjadi motivator yang baik dalam meningkatkan gairah/minat siswa untuk belajar, selain itu tanpa adanya wali kelas siswa tidak bakalan memahami materi, akan tetapi karena diajari oleh wali kelas maka siswa paham. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I yang terjadi dilapangan mengenai seberapa besar pengaruh peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa, wali kelas tentunya mempunyai pengaruh yang sangat besar didalam meningkatkan hasil belajar, karena wali kelas yang membimbing siswa pada saat siswa itu mengalami kesulitan sampai siswa itu benar-benar paham. Dan wali kelas mempunyai pengaruh sebesar 70% serta 30% nya dari orang tua siswa.²³

2. Upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Wali kelas memiliki peran yang sangat penting di dalam suatu kelas. Serta setiap wali kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 tentunya mempunyai upaya yang berbeda dalam meningkatkan hasil belajar siswanya. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui upaya apa saja yang dilakukan wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon. Disini peneliti akan melakukan wawancara kepada ibu Indah Sari S.Pd sebagai wali kelas 5, berikut hasil wawancara yang diperoleh:

Gini ya bak, banyak upaya yang dikerjakan saya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya ialah dapat dilakukan melalui tes tulis atau

²³ Observasi di SDI Al-Furqon, (14 Oktober 2022)

bisa juga disebut UH (Ulangan Harian) dan latihan soal-soal. Yang mana nantinya hasil dari tes tulis tersebut nantinya saya bisa mengetahui letak dimana siswa kurang memahami terhadap materi yang saya ajarkan. Jika terdapat peningkatan berarti apa yang telah diajarkan saya dimengerti oleh siswa kelas 5, jika tidak terdapat peningkatan berarti masih terdapat siswa kelas 5 yang kurang faham, jadi disini saya sebagai wali kelas 5 harus memikirkan kembali mengenai apa yang harus dilakukan oleh wali kelas ketika tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa.²⁴

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh ibu Indah Sari, S.Pd selaku wali kelas 5 SDI Al-Furqon dikemukakan bahwa salah satu upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui tes tulis atau bisa juga disebut UH (Ulangan Harian) dan latihan soal. Yang mana nantinya hasil dari tes tulis tersebut akan memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa tersebut. Jika terdapat peningkatan berarti apa yang telah diajarkan guru dimengerti oleh siswa salah satunya siswa kelas 5, begitupun sebaliknya jika tidak terdapat peningkatan berarti masih terdapat siswa kelas 5 yang kurang faham. Jadi tugas wali kelas disini harus memikirkan kembali bagaimana caranya agar hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya.

Untuk memperoleh data yang lebih valid disini peneliti melakukan wawancara terhadap Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Biasanya dek semua wali kelas memiliki cara yang berbeda-beda didalam meningkatkan hasil belajar siswa, akan tetapi kebanyakan dari wali kelas menggunakan tes ujian harian atau latihan soal, karena dengan menggunakan tes ujian harian atau latihan soal merupakan cara yang sangat tepat dan sangat efisien sehingga dengan begitu wali kelas bisa mengetahui letak dimana siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, dengan cara dilihat dari nilai siswa tersebut.²⁵

²⁴ Indah Sari, Wali Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

²⁵ Moh. Jufri Hariyanto, Kepala Sekolah SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (10 Oktober 2022).

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah SDI Al-Furqon bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I dapat diketahui bahwa wali kelas memiliki cara yang berbeda-beda dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi kebanyakan dari wali kelas menggunakan tes ujian harian atau latihan soal, karena dengan menggunakan tes ujian harian atau latihan soal merupakan cara yang sangat tepat dan sangat efisien sehingga dengan begitu wali kelas bisa mengetahui letak dimana siswa yang kurang memahami materi pembelajaran.

Dari data hasil wawancara dapat dipekuat dengan adanya hasil observasi di SDI Al-Furqon kelas 5 bahwasannya yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I sudah sinkron. Dimana yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I memang tidak jauh berbeda dengan terjadi dilapangan mengenai upaya wali dalam meningkatkan hasil belajar siswa bisa dilihat melalui hasil tes ulangan harian dan latihan soal-soal. Yang mana dari latihan soal tersebut wali kelas bisa mengetahui letak dimana siswa kurang memahami terhadap materi yang diajarkan. Jika hasil belajar siswa meningkat materi yang diajarkan oleh guru benar-benar dimengerti oleh siswa. begitupun sebaliknya, jika nilai siswa menurun berarti kurang mengerti terhadap materi yang diajarkan.²⁶

Selain hal yang dipaparkan diatas wali kelas 5 tentunya juga memiliki upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. dalam hal ini wali kelas memiliki peran sebagai informasi, motivator, pembimbing dan evaluator. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti terhadap

²⁶ Observasi di SDI Al-Furqon, (14 Oktober 2022)

wali kelas 5 ibu Indah Sari S.Pd, yang mana hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Wali kelas mempunyai tugas tidak hanya mengajar di kelas saja dek, namun, wali kelas memiliki peranan yang begitu penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu peran wali kelas yang tadi disebutkan adalah sebagai informasi, biasanya saya akan memberikan informasi tentang pengetahuan yang mungkin belum siswa terima atau belum siswa ketahui, disana saya selalu memberikan informasi yang benar ke siswa saya, supaya siswa saya bisa memperoleh ilmu yang baru, dan saya tidak mungkin memberikan ilmu yang salah ke murid saya. Selain itu saya selaku wali kelas juga memberikan informasi dengan menggunakan bahasa yang bagus atau bahasa yang dengan mudah di pahami oleh siswa saya dek, agar siswa dapat dengan mudah memahami informasi tentang pengetahuan dengan mudah. Selain itu, mengenai informasi lain misalnya ada pengumuman tentang maulid nabi yang mana siswa harus memakai baju muslim, nah disitulah tugas saya untuk memberikan informasi pada siswa-siswi saya dek. Dan masih banyak contoh informasi-informasi lainnya. Selanjutnya yaitu wali kelas sebagai motivator, biasanya saya memberikan motivasi yang kuat kepada siswa saya pada saat sebelum memulai mata pelajaran, setelah siswa saya diberikan motivasi biasanya siswa langsung semangat mengikuti mata pelajaran, hal inilah yang membuat saya selaku wali kelas sangat bangga pada saat siswa saya semangat serta mendengarkan penjelasan saya pada saat pembelajaran dimulai. Selanjutnya yaitu peran wali kelas sebagai pembimbing, wali kelas akan berusaha semaksimal mungkin untuk membimbing siswanya jika siswanya tidak memahami materi sampai siswa tersebut benar-benar memahami materi, tentunya wali kelas akan berusaha semaksimal mungkin untuk membimbing atau menuntunnya dalam belajar dengan baik tanpa adanya rasa amarah sedikitpun dek. Selanjutnya yaitu peran Wali Kelas sebagai evaluator, di sini saya sebagai wali kelas akan mengumpulkan data informasi keberhasilan pembelajaran siswa biasanya dengan cara ujian ujian tulis, itu saya bisa mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari hasil belajar siswa kelas 5.²⁷

Jadi dari hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas 5 ibu Indah Sari S.Pd dijelaskan bahwasannya wali kelas tentunya tidak hanya mempunyai tugas mengajar saja. Namun, didalam kelas 5 wali kelas mempunyai peran yang sangat penting ialah sebagai informasi, sebagai pembimbing, sebagai motivator dan evaluator. Pertama, sebagai informasi wali kelas memberikan

²⁷ Indah Sari, Wali Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

informasi tentang pengetahuan yang mungkin belum siswa terima atau belum siswa ketahui. Wali kelas memberikan informasi dengan memakai bahasa yang yang gampang dipahami oleh siswa supaya siswa dengan mudah memahami informasi yang diperoleh. Selain dari segi pengetahuan wali kelas juga memiliki peran sebagai informasi mengenai pengumuman yang ada disekolah. Disini peran wali kelas 5 jika pengumuman tersebut berkaitan dengan siswa, maka wali kelas menyampaikan informasi tersebut pada siswa-siswi kelas 5 dengan jelas. Kedua, sebagai motivator biasanya wali kelas sebelum memulai pembelajaran memberikan motivasi yang kuat agar siswa-siswinya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Ketiga, sebagai pembimbing wali kelas disini mempunyai peran yang sangat penting, wali kelas membimbing siswanya jika ada materi yang belum dipahami maka wali kelas harus membimbing dan menuntun siswanya sampai benar-benar paham dengan penuh kesabaran dan ketelatenan. Karena jika wali kelas sudah membimbing dengan telaten dan sabar maka siswa akan luluh dan besar kemungkinan siswa akan lebih paham. Keempat, wali kelas sebagai evaluator disini wali kelas mengumpulkan data keberhasilan siswa dengan cara mengadakan ujian tulis, dengan begitu wali kelas bisa mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari hasil belajar siswa kelas 5 SDI Al-Furqon.

Untuk memperoleh data yang lebih valid disini peneliti melakukan wawancara terhadap Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah mengenai upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Wali kelas didalam sebuah kelas khususnya kelas 5 SDI Al-Furqon memiliki peran yang sangat penting. Pertama, wali kelas sebagai informasi

memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena disini wali kelaslah yang bertanggung jawab didalam sebuah kelas. Dari kelas 1 sampai 6, disini wali kelas sebagai sebagai penyampai informasi, baik dari segi materi pembelajaran ataupun ketika ada pengumuman penting. Wali kelaslah yang mempunyai peran menyampaikan informasi pada kelas masing-masing, khususnya kelas 5. Kedua, wali kelas sebagai pembimbing. Didalam kelas 5 wali kelas sebagai pembimbing yaitu wali kelas harus memiliki tanggung jawab besar, benar-benar membimbing siswanya agar hasil belajarnya lebih meningkat dari sebelum-sebelumnya karena didalam kelas 5 wali kelaslah yang berhak dalam mengatur siswanya didalam kelas, baik dari pengetahuan atau sikap dek. dalam membimbing siswa wali kelas harus memiliki kesabaran yang ekstra dalam menghadapi sikap setiap siswa. Ketiga, wali kelas sebagai motivator, dikarenakan wali kelas harus menjadi panutan siswanya, wali kelas harus mampu memotivasi siswanya agar lebih giat belajar, karena motivasi dari wali kelas siswa lebih semangat dalam belajar. Keempat, wali kelas sebagai evaluator. Disinilah dek wali kelas bisa melihat hasil belajar siswanya apakah berhasil atau tidak apakah hasil belajar yang diperoleh meningkat atau sebaliknya. Dalam hal ini setiap wali kelas khususnya wali kelas 5 ibu Indah Sari S.Pd bisa melihat hasil belajar siswa dengan mengadakan ulangan harian.²⁸

Jadi dari hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah SDI Al-Furqon bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I dapat diketahui bahwa peran wali kelas sebagai informasi disini wali kelas sebagai sebagai penyampai informasi, baik dari segi materi pembelajaran ataupun ketika ada pengumuman penting wali kelas lah yang mempunyai peran menyampaikan informasi pada kelas 5. Kedua, wali kelas sebagai pembimbing yaitu wali kelas memiliki peran yang sangat penting karena wali kelas yang bertanggung jawab mengelola kelas, dengan begitu bisa membuat menjadi kelas yang kondusif untuk belajar dengan begitu hasil belajar siswa semakin baik, wali kelas yang bertanggung jawab membimbing siswa-siswinya dengan penuh kesabaran dan ketelatenan. Karena dengan bimbingan dari wali kelas, siswa akan lebih mendengarkan. Karena wali kelas merupakan orang tua kedua siswa disekolah. Ketiga, wali kelas

²⁸ Moh. Jufri Hariyanto, Kepala Sekolah SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (10 Oktober 2022).

sebagai motivator, wali kelas harus menjadi panutan siswanya, wali kelas harus mampu memotivasi siswanya agar lebih giat belajar, karena motivasi dari wali kelas siswa lebih semangat dalam belajar. Dan yang terakhir wali kelas sebagai evaluator, disini wali kelas berperan melakukan evaluasi dengan cara melihat hasil belajar siswa dengan cara mengadakan ulangan harian agar bisa diketahui tiap-tiap anak apakah benar-benar mengerti penjelasan yang diberikan guru atau tidak.

Dari data hasil wawancara dapat dipekuat dengan adanya hasil observasi di SDI Al-Furqon kelas 5 bahwasannya yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I sudah sinkron. Yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I memang tidak jauh berbeda dengan terjadi dilapangan dimana wali kelas sudah menerapkan keempat hal tersebut, yaitu sebagai informasi Pertama, sebagai informasi wali kelas memberikan informasi tentang pengetahuan yang mungkin belum siswa terima atau belum siswa ketahui. Wali kelas memberikan informasi dengan menggunakan bahasa yang yang mudah dipahami oleh siswa agar siswa dengan mudah memahami informasi yang diperoleh. Selain dari segi pengetahuan wali kelas juga memiliki peran sebagai informasi mengenai pengumuman penting yang ada disekolah. Disini peran wali kelas 5 jika pengumuman tersebut berkaitan dengan siswa, maka wali kelas menyampaikan informasi tersebut pada siswa-siswi kelas 5 dengan jelas. Sebagai pembimbing, wali kelas memiliki peran yang sangat penting di dalam membimbing siswa karena wali kelas yang bertanggung jawab mengelola kelas, dengan begitu bisa membuat menjadi kelas yang kondusif untuk belajar dengan begitu hasil

belajar siswa semakin baik, selanjutnya wali kelas membimbing siswanya jika ada materi yang belum dipahami, karena wali kelas yang bertanggung jawab membimbing siswa-siswinya dengan penuh kesabaran dan ketelatenan. Karena jika wali kelas sudah membimbing dengan telaten dan sabar maka siswa akan luluh, besar kemungkinan siswa akan lebih paham, siswa akan lebih mendengarkan. Karena wali kelas merupakan orang tua kedua siswa disekolah. Sebagai motivator sebagai motivator biasanya wali kelas sebelum memulai pembelajaran memberikan motivasi yang kuat agar siswa-siswinya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, selain itu wali kelas harus menjadi panutan siswanya, wali kelas harus mampu memotivasi siswanya agar lebih giat belajar, karena motivasi dari wali kelas siswa lebih semangat dalam belajar. Sebagai evaluator, disini wali kelas berperan melakukan evaluasi dengan cara melihat hasil belajar siswa dengan cara mengadakan ulangan harian agar bisa diketahui tiap-tiap anak apakah benar-benar mengerti penjelsan yang diberikan guru atau tidak, selain itu wali kelas mengumpulkan data keberhasilan siswa dengan cara mengadakan ujian tulis, dengan begitu wali kelas bisa mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari hasil belajar siswa kelas 5 SDI Al-Furqon.²⁹

Wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi dikelas 5 SDI Al-Furqon. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan wawancara untuk mengetahui faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon berikut hasil wawancara yang diperoleh:

²⁹ Observasi di SDI Al-Furqon, (15 Oktober 2022)

Menurut saya itu gini dek, terdapat beberapa faktor pendukungnya, yaitu yang pertama adalah kecerdasan siswa yang cukup baik, semua sekolah atau semua kelas pasti mempunyai siswa yang cerdas, dengan adanya siswa yang cerdas tersebut bisa menjadikannya sebagai motivasi untuk siswa yang lain, untuk menjadi siswa yang cerdas juga dek. Selain itu siswa yang cerdas bisa juga membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar atau sulit memahami pembelajaran pada saat jam istirahat berlangsung. Faktor pendukung yang kedua adalah minat untuk belajar, selain faktor dari wali kelas, faktor yang kedua ini datang dari diri sendiri siswanya sehingga sangat berpengaruh sekali terhadap siswa tersebut dek. Jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi bisa saja hasil belajar siswa secara bertahap akan tinggi pula. Faktor pendukung yang ketiga adalah memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga lebih bersemangat untuk belajar, motivasi ini biasanya datang dari saya selaku wali kelas nya dan datang dari diri sendiri. Saya selaku wali kelas kelas 5 selalu memberikan motivasi yang kuat kepada siswa saya untuk selalu semangat dalam hal belajar, selain itu, motivasi belajar yang tinggi juga datang dari diri sendiri nya karena biasanya siswa tersebut mau belajar yang sungguh-sungguh supaya mendapatkan nilai yang memuaskan. Dengan mempunyai motivasi yang tinggi sehingga lebih bersemangat untuk belajar dapat membuat perubahan yang bagus untuk hasil belajar siswa tersebut dek. Faktor pendukung yang keempat yaitu interaksi yang terjalin antara wali kelas dan siswa, interaksi ini harus terjalin dengan baik dek, antara saya selaku wali kelas dan siswa saya kelas 5, dengan adanya interaksi yang baik antara saya dan siswa akan menjadikan siswa tidak sungkan atau canggung, dan siswa banyak bertanya pada saat materi pembelajaran yang kurang di fahami. Jadi faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat beragam ya dek, dengan adanya faktor pendukung tersebut membuat siswa memiliki hasil belajar yang baik juga, dari sebelumnya, meskipun tidak semua siswa.³⁰

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh ibu Indah Sari, S.Pd selaku wali kelas 5 SDI Al-Furqon dikemukakan bahwa terdapat empat faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon. Pertama, yaitu kecerdasan siswa yang cukup baik. Dengan adanya siswa yang cerdas tersebut bisa menjadikannya sebagai motivasi untuk siswa yang lain, untuk menjadi siswa yang cerdas. Kedua adalah minat untuk belajar, selain faktor dari wali kelas, faktor yang kedua ini datang dari diri sendiri siswanya

³⁰ Indah Sari, Wali Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

sehingga sangat berpengaruh sekali terhadap siswa. Ketiga adalah memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga lebih bersemangat untuk belajar, motivasi ini biasanya datang dari saya selaku wali kelas nya dan datang dari diri sendiri. Keempat yaitu interaksi yang terjalin antara wali kelas dan siswa. Jadi faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat beragam dengan adanya faktor pendukung tersebut membuat siswa memiliki hasil belajar yang baik dari sebelumnya, meskipun tidak semuanya.

Selain ada faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikelas 5 SDI Al-Furqon. Disini peneliti akan melakukan wawancara terhadap wali kelas 5 ibu Indah Sari S.Pd, yang mana hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Gini ya dek, terdapat beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang pertama yaitu malas dalam belajar karena merasa bosan, hal yang paling lumrah terjadi yaitu siswa malas untuk belajar dikarenakan bosan, hal inilah yang harus membuat saya berusaha semaksimal mungkin supaya siswa saya tidak merasa bosan pada saat jam pelajaran. Faktor penghambat yang kedua adalah merasa tidak memiliki minat dan bakat sehingga tidak ingin belajar, siswa merasa bahwasanya minat dan bakatnya tidak ada, mungkin siswa merasakan seperti itu dikarenakan siswa kurang menguasai materi pembelajaran yang membuat siswa tersebut menjadi tidak percaya diri lagi, padahal semua siswa mempunyai minat dan bakat nya masing-masing, saya selaku wali kelas 5 berusaha semaksimal mungkin mengembalikan kepercayaan mereka, supaya tetap semangat dalam hal belajar di kelas, dengan adanya motivasi yang tinggi dari saya selaku wali kelas, biasanya siswa mulai semangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, Siswa kelas 5 merupakan siswa SD dimana hanya ingin bermain-main, seperti itu dek. Faktor penghambat yang ketiga adalah fasilitas dan sarana yang kurang memadai, fasilitas dan sarana yang kurang memadai ini merupakan salah satu penghambat dari hasil belajar siswa, karena dengan kurangnya fasilitas dan sarana siswa kurang mengeksplor kemampuan mereka dalam hal belajar.³¹

³¹ Indah Sari, Wali Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (5 Oktober 2022).

Jadi dari hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas 5 ibu Indah Sari S.Pd dijelaskan bahwasannya faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pertama, siswa malas dalam belajar karena merasa bosan. Dari hal itulah wali kelas berusaha semaksimal mungkin supaya siswa saya tidak merasa bosan pada saat jam pelajaran. Kedua, ada siswa yang merasa tidak memiliki minat dan bakat sehingga tidak ingin belajar. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang menguasai materi pembelajaran yang membuat siswa tersebut menjadi tidak percaya diri lagi meskipun setiap siswa mempunyai minat dan bakatnya masing-masing. Dalam hal ini wali kelas 5 berusaha semaksimal mungkin mengembalikan kepercayaan mereka, supaya tetap semangat dalam hal belajar di kelas, dengan adanya motivasi yang tinggi. Dan faktor penghambat yang terakhir yaitu fasilitas dan sarana yang kurang memadai, karena dengan kurangnya fasilitas dan sarana, siswa kurang mengeksplor kemampuan mereka dalam belajar.

Untuk memperoleh data yang lebih valid disini peneliti melakukan wawancara terhadap Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah mengenai faktor pendukung dan penghambat yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

eemmm...Faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa itu semua tergantung pada diri siswa masing-masing dek dan juga harus pintar-pintarnya wali kelas dalam mengelola kelas agar bisa membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Karena jika wali kelas sudah membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, otomatis siswa lebih semangat untuk belajar. Faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya yaitu memang dari fasilitas dan yang kurang memadai dan juga dari siswanya sendiri yang malas dalam belajar, karena kebanyakan siswa SD sekarang khususnya kelas 5 lebih suka main hp

ketimbang belajar, ketika anak-anak sudah main hp terus menerus maka siswa tersebut akan malas untuk belajar.³²

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah SDI Al-Furqon bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu tergantung pada siswanya masing-masing dan juga bagaimana pintar-pintarnya wali kelas dalam mengelola kelas agar membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu, faktor penghambatnya yaitu dari segi fasilitas yang kurang memadai dan siswa yang malas dalam belajar karena lebih suka main hp dibandingkan belajar.

Dari data hasil wawancara dapat dipekuat dengan adanya hasil observasi di SDI Al-Furqon kelas 5 bahwasannya yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I sudah sinkron. Dimana yang disampaikan ibu Indah Sari S.Pd dan bapak Moh. Jufri Hariyanto, S.Pd.I memang tidak jauh berbeda dengan terjadi dilapangan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu memang tergantung pada minat siswa untuk belajar, selain faktor dari wali kelas, faktor ini datang dari diri sendiri siswanya sehingga sangat berpengaruh sekali terhadap siswa tersebut. Jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi bisa saja hasil belajar siswa secara bertahap akan tinggi pula. Selain itu faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa memang dari segi fasilitas dan sarana yang kurang memadai dan juga siswa yang malas dan bosan saat

³² Moh. Jufri Hariyanto, Kepala Sekolah SDI Al-Furqon, Wawancara langsung (10 Oktober 2022).

kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga saat dirumah, siswa juga malas dalam belajar. Ketika dirumah siswa lebih suka main hp dibandingkan belajar.³³

Pernyataan tersebut senada dengan yang diucapkan Ahmad Fadholi Yanuar. Untuk itu peneliti akan melakukan wawancara pada Ahmad Fadholi Yanuar siswa kelas 5 SDI Al-Furqon yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Ketika dirumah saya sangat malas belajar bu, saya ketika dirumah saya cuma belajar ketika ada PR dari guru, kalau tidak ada PR saya malas belajar saya lebih suka main game bersama teman saya.³⁴

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari Ahmad Fadholi Yanuar salah satu siswa kelas 5 SDI Al-Furqon dipaparkan bahwa ketika dirumah siswa tersebut lebih suka main game dan juga ia belajar ketika hanya ada PR dari guru. Oleh karena itu disini peran wali kelas sangat penting untuk memberikan arahan dan motivasi agar siswa tersebut giat dalam belajar dan mendapat nilai yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya.

C. Pembahasan

1. Strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 5 di SDI Al-Furqon

Strategi wali kelas yaitu didalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon sudah dikerjakan dengan dengan sebaik mungkin. Strategi yang digunakan wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menerapkan model pembelajaran cooperative

³³ Observasi di SDI Al-Furqon, (14 Oktober 2022)

³⁴ Fadholi Yanuar, Siswa Kelas 5 SDI Al-Furqon, Wawancara Langsung (15 Oktober 2022).

learning. Dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru lalu dipresentasikan didepan kelompok lain. Dengan model pembelajaran tersebut siswa lebih cepat paham dan lebih mendengarkan penjelasan guru, selain itu siswa tidak merasa ngantuk, bosan dan males.

Hal ini sesuai dengan buku yang ditulis oleh Jamal Ma'mur Asmani didalam buku *Tips Efektif Cooperative Learning* bahwa siswa dilatih didalam bekerja sama dengan teman secara kombinatif, sinergis, serta integral. Akan tetapi menurut Elaine B. Johnson, dalam buku yang ditulis oleh Jamal Ma'mur Asmani mengemukakan bahwasannya belajar sambil bekerja sama adalah salah satu cara otak manusia yang mempunyai fungsi memungkinkan semua siswa supaya mendengarkan pendapat dari anggota kelompok lainnya.³⁵

Setelah menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning, wali kelas memberikan latihan-latihan soal supaya bisa mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian materi pada saat itu juga.

Hal ini sesuai dengan Jurnal PRISMA Universitas Suryakencana: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menyelesaikan Soal Latihan Matematika Melalui Pembatasan Waktu Pada Setiap Pertemuan yang ditulis oleh Enung Puryati bahwa Faktor terpenting dalam pembelajaran adalah adanya praktik terus menerus, teori pengkondisian Watson. Pentingnya latihan dalam proses pembelajaran. Kegiatan kelas menuntut

³⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning*, 38.

guru untuk mengarahkan siswa secara langsung. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan situasi dan potensi siswa.³⁶

Selain menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning serta memberikan latihan-latihan soal serta kepada siswa wali kelas juga memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa tetap giat saat mengikuti pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Wina Sanjaya dalam jurnal Lantanida Journal: Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran yang ditulis oleh Amna Emda bahwasannya Proses pembelajaran motivasional adalah salah satu aspek dinamis yang paling penting. Siswa yang berprestasi rendah sering melakukannya karena kurangnya motivasi untuk belajar daripada kurangnya kemampuan, dan mereka tidak berusaha untuk mengendalikan semua keterampilan mereka. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan deskriptif, terkadang guru melupakan faktor motivasi. Siswa tampaknya dipaksa untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Situasi ini tidak menguntungkan dikarenakan siswa tidak bisa belajar dengan maksimal yang nantinya pencapaian hasil belajar juga kurang maksimal. Menurut pandangan modern mengenai proses pembelajaran salah satu

³⁶ Enung Puryati “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menyelesaikan Soal Latihan Matematika Melalui Pembatasan Waktu Pada Setiap Pertemuan” *Jurnal PRISMA Universitas Suryakencana* VI, No. 2 (Desember, 2017): 194, <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma/article/view/124/141>

faktor terpenting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah motivasi dari guru.³⁷

Hasil dari data di atas peneliti sudah melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan member check dan menggunakan bahan referensi. Dengan melakukan uji keabsahan data bisa didapatkan data secara valid.

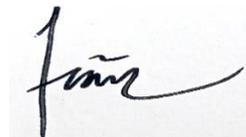
Selain itu, peneliti ini dimulai pada tanggal 3 Oktober 2022. Berdasarkan hasil member check yang diperoleh oleh peneliti di SDI Al-Furqon, setelah melakukan member check yaitu:

Nama informan : Indah Sari, S.Pd

Tanggal penelitian : 5 Oktober 2022

Semenjak adanya strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon menjadikan hasil belajarnya menjadi meningkat. Kepala sekolah dan wali kelas mengemukakan bahwa wali kelas menggunakan model pembelajaran cooperative learning, memberikan latihan-latihan soal supaya bisa mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang didapatkan dari pemberian materi pada saat itu juga, memberikan motivasi terhadap siswa supaya siswa lebih giat saat mengikuti pelajaran sudah sama seperti yang dilakukan dilapangan.

TTD



Indah Sari, S.Pd

³⁷ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, No. 2 (2017): 175, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>.

Dilihat dari hasil member check bahwasannya data yang di kemukakan oleh kepala sekolah dan wali kelas sudah valid mengenai strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon. Selain itu, peneliti juga melakukan proses pengecekan ulang data, supaya bisa mengetahui seberapa jauh data yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh kepala sekolah dan wali kelas. Dengan adanya member check dapat dikatakan bahwa apa yang di sampaikan kepala sekolah dan wali kelas sudah valid tentang strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon.

Selain itu, peneliti ini dimulai pada tanggal 3 Oktober 2022. Berdasarkan hasil menggunakan bahan referensi yang diperoleh oleh peneliti di SDI Al- Furqon, setelah menggunakan bahan referensi yaitu:

Semenjak adanya strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon menjadikan hasil belajarnya menjadi meningkat. Kepala sekolah dan wali kelas mengemukakan bahwa wali kelas menggunakan model pembelajaran cooperative learning, memberikan latihan-latihan soal supaya bisa mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang didapat dari pemberian materi pada saat itu juga, memberikan motivasi terhadap siswa supaya siswa lebih giat saat mengikuti pelajaran.

Dilihat dari hasil menggunakan bahan referensi bahwasannya data yang di kemukakan oleh kepala sekolah dan wali kelas sudah valid mengenai strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas

5 di SDI Al-Furqon. Selain itu, peneliti juga melakukan menggunakan bahan referensi, supaya bisa menjadi bahan pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Dimana hasil penelitian ini sudah dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi sehingga lebih bisa dipercaya. Dengan adanya menggunakan bahan referensi bahwa apa yang di sampaikan kepala sekolah dan wali kelas sudah valid tentang strategi wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al-Furqon.

2. Upaya Wali Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon

Upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon sudah dikerjakan dengan semaksimal mungkin, supaya siswa mendapatkan hasil yang memuaskan. Salah satu upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon dapat dilakukan melalui hasil tes ulangan harian dan latihan soal-soal. Yang mana dari latihan soal tersebut wali kelas bisa mengetahui letak dimana siswa kurang memahami atas materi yang diajarkan. Jika hasil belajar siswa meningkat materi yang diajarkan oleh guru benar-benar dimengerti oleh siswa. Begitupun sebaliknya, jika nilai siswa menurun berarti kurang mengerti terhadap materi yang diberikan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Eka Pratiwi Septania Parapat dan Eve Ida Malau dalam Jurnal EK & BI: Pengaruh evaluasi Ulangan Harian Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pematangsiantar mengatakan bahwasannya Demikian pula tidak ada upaya

guru untuk mengembalikan hasil pekerjaan siswa. Nilai penilaian yang dicapai siswa merupakan umpan balik dan referensi bagi siswa saat mereka belajar. Nilai yang dicapai siswa pada ulangan harian berimplikasi penting pada penulisan nilai rapot, perubahan nilai, menyelesaikan satu jenjang pendidikan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan sebagainya.³⁸

Selain upaya wali dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan cara tes ulangan harian dan latihan soal-soal, wali kelas juga menggunakan perannya sebagai informasi, dimana upayanya adalah dengan memberikan informasi tentang pengetahuan yang mungkin belum siswa terima atau belum siswa ketahui. Wali kelas memberikan informasi dengan memakai bahasa yang yang mudah dipahami oleh siswa suapaya siswa dengan mudah memahami informasi yang diperoleh. Selain dari segi pengetahuan wali kelas juga memiliki peran sebagai informasi mengenai pengumuman penting yang ada disekolah. Disini peran wali kelas 5 jika pengumuman tersebut berkaitan dengan siswa, maka wali kelas menyampaikan informasi tersebut pada siswa-siswi kelas 5 dengan jelas.

Hal ini sesuai dengan buku yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djamarah didalam buku Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis mengatakan bahwasannya sebagai informator, Guru harus mampu memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di samping berbagai bahan ajar untuk setiap mata pelajaran yang ditawarkan dalam kurikulum. Siswa membutuhkan informasi

³⁸ Eka Pratiwi Septania Parapat dan Eve Ida Malau “Pengaruh evaluasi Ulangan Harian Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pematangsiantar” *Jurnal EK & BI* 3, No. 2 (Desember, 2020): 306-307, <http://jurnal.murnisadar.ac.id/index.php/EKBI/article/view/192>.

yang efektif dan baik dari guru. Informasi yang salah adalah racun bagi siswa. Kunci utama menjadi informan yang baik dan efektif didukung oleh penguasaan materi yang diberikan kepada anak, informan yang baik yang peka terhadap kebutuhan siswanya dan guru yang berbakti kepada mereka. Ini adalah perintah yang sangat baik untuk bahasa yang mendukung.³⁹

Selanjutnya upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu wali kelas sebagai pembimbing wali kelas mempunyai peran yang begitu penting di dalam membimbing siswa dikarenakan wali kelas yang bertanggung jawab mengelola kelas, dengan begitu bisa membuat menjadi kelas yang kondusif untuk belajar dengan begitu hasil belajar siswa semakin baik, selanjutnya wali kelas membimbing siswanya jika ada materi yang belum dipahami, karena wali kelas yang bertanggung jawab membimbing siswa-siswinya dengan penuh kesabaran dan ketelatenan. Karena jika wali kelas sudah membimbing dengan telaten dan sabar maka siswa akan luluh, besar kemungkinan siswa akan lebih paham, siswa akan lebih mendengarkan. Karena wali kelas merupakan orang tua kedua siswa disekolah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Faizhal Chan, Agung Rimba Kurniawan., dkk. dalam Jurnal *International Journal Of Elementary Education: Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar* mengatakan bahwasannya upaya untuk membuat ruang kelas lebih hidup dan lebih aktif dalam melakukan Proses pembelajaran dan pengelolaan kelas yang efektif dapat mengarah pada tercapainya hasil belajar yang diharapkan, dan hal ini memerlukan sikap dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 44.

pembelajaran. Dalam kesehariannya, untuk meningkatkan kreatifitasnya guru dituntut agar dapat berkembang dengan mandiri dan percaya diri. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta mendorong siswa supaya mengekspresikan diri secara bebas, dengan kesenangan dan dengan semangat dalam belajar untuk memahami serta mempelajari isi berbagai hal yang mereka pelajari. Selain itu, tugas wali kelas yang tidak pernah ditinggalkan adalah mengelola kelas. Dalam mengerjakan tugasnya, wali kelas selalu mengelola kelasnya. Tujuan pengelolaan kelas ini untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif serta efisien. Ketika kelas terganggu, guru harus berusaha mengembalikannya agar tidak menghambat kegiatan proses belajar mengajar.⁴⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan Wenda A. Purnomo, Syamsuri Hasan., dkk. dalam jurnal *Journal Of Mechanical Engineering Education: Pengaruh Peran Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Refrigerasi Dengan Hasil Belajar Siswa* bahwasannya sebagai pembimbing, tugas wali kelas yaitu Mendorong dan membimbing peserta didik untuk terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan bakat, minat dan potensinya. Inilah yang dimaksud dengan peran pendampingan. Proses mengajar juga merupakan proses membantu siswa, dan

⁴⁰ Faizhal Chan “Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar” *International Journal Of Elementary Education* 3, No. 4 (2019): 440, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/21749>.

siswa merupakan bagian terpenting dari proses belajar. Hal ini memungkinkan guru untuk bertindak sebagai pemandu selama proses pembelajaran.⁴¹

Hal ini sesuai dengan pernyataan Arianti dalam jurnal *Kependidikan: Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* bahwasannya guru atau wali kelas di sekolah merupakan orang tua kedua siswa, mereka harus mampu menarik simpati agar bisa menjadi idola siswa-siswinya. Pelajaran apapun yang diberikan, guru harus mampu memberikan motivasi untuk peserta didik dalam belajar. Ketika seorang guru dalam berpakaian sudah tidak menarik, maka kegagalan pertamanya ialah guru tidak akan bisa menanamkan benih pengajarannya itu kepada siswa-siswinya. siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik.⁴²

Selanjutnya upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu wali kelas sebagai motivator, wali kelas memiliki peran yang sangat penting karena motivator biasanya wali kelas sebelum memulai pembelajaran memberikan motivasi yang kuat agar siswa-siswinya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, selain itu wali kelas harus menjadi panutan siswanya, wali kelas harus mampu memotivasi siswanya agar lebih giat belajar, karena motivasi dari wali kelas siswa lebih semangat dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharni dan Purwanti dalam jurnal , " *G-COUNS 3: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, bahwasannya

⁴¹ Wenda A. Purnomo., dkk. "Pengaruh Peran Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Refrigerasi Dengan Hasil Belajar Siswa" *Journal Of Mechanical Engineering Education* 1, No. 1 (Juni, 2014): 72-73, <https://ejurnal.upi.edu/index.php/jmee/article/download/3750/2671>.

⁴² Arianti "Peran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *jurnal Kependidikan* 12, No. 2 (Desember 2018): 121, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/181/110>.

motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, karena dengan adanya motivasi bisa mendorong semangat belajar begitupun sebaliknya jika motivasi yang diberikan kurang maka bisa melemahkan semangat belajar siswa. Motivasi adalah syarat mutlak dalam belajar, karena apabila siswa belajar tanpa adanya motivasi tidak akan berhasil secara maksimal.⁴³

Hasil dari data di atas peneliti sudah melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan member check dan menggunakan bahan referensi. Dengan melakukan uji keabsahan data bisa didapatkan data secara valid.

Selain itu, peneliti ini dimulai pada tanggal 3 Oktober 2022. Berdasarkan hasil member check yang diperoleh oleh peneliti di SDI Al- Furqon, setelah melakukan member check yaitu:

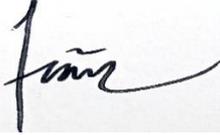
Nama informan : Indah Sari, S.Pd

Tanggal penelitian : 5 Oktober 2022

Semenjak adanya upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon menjadikan hasil belajarnya menjadi meningkat. Kepala sekolah dan wali kelas mengemukakan bahwa wali kelas dengan cara melalui hasil tes ulangan harian dan latihan soal-soal. Sebagai informasi, dimana upayanya adalah dengan memberikan informasi tentang pengetahuan yang mungkin belum siswa terima atau belum siswa ketahui dan memberikan informasi mengenai pengumuman penting yang ada disekolah. Upaya wali kelas sebagai pembimbing, dimana upayanya

⁴³ Suharni dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-COUNS* 3, no. 1(Desember, 2018): 132, <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/89>

adalah bertanggung jawab mengelola kelas, membimbing siswanya jika ada materi yang belum dipahami karena wali kelas merupakan orang tua kedua siswa disekolah. Upaya wali kelas sebagai motivator, dimana upayanya adalah memberikan motivasi yang kuat agar siswa-siswinya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan giat dalam belajar, selain itu wali kelas harus menjadi panutan siswanya.

TTD

Indah Sari, S.Pd

Dilihat dari hasil *member check* bahwasannya data yang di kemukakan oleh kepala sekolah dan wali kelas sudah valid mengenai upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon. Selain itu, peneliti juga melakukan proses pengecekan ulang data, supaya bisa mengetahui seberapa jauh data yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh kepala sekolah dan wali kelas. Dengan adanya *member check* dapat dikatakan bahwa apa yang di sampaikan kepala sekolah dan wali kelas sudah valid tentang upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon.

Selain itu, peneliti ini dimulai pada tanggal 3 Oktober 2022. Berdasarkan hasil menggunakan bahan referensi yang diperoleh oleh peneliti di SDI Al- Furqon, setelah menggunakan bahan referensi yaitu:

Semenjak adanya upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon menjadikan hasil belajarnya menjadi meningkat. Kepala sekolah dan wali kelas mengemukakan bahwa wali kelas dengan cara melalui hasil tes ulangan harian dan latihan soal-soal. Sebagai informasi, dimana upayanya adalah dengan memberikan informasi tentang pengetahuan yang mungkin belum siswa terima atau belum siswa ketahui dan memberikan informasi mengenai pengumuman penting yang ada disekolah. Upaya wali kelas sebagai pembimbing, dimana upayanya adalah bertanggung jawab mengelola kelas, membimbing siswanya jika ada materi yang belum dipahami karena wali kelas merupakan orang tua kedua siswa disekolah. Upaya wali kelas sebagai motivator, dimana upayanya adalah memberikan motivasi yang kuat agar siswa-siswinya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan giat dalam belajar, selain itu wali kelas harus menjadi panutan siswanya.

Dilihat dari hasil menggunakan bahan referensi bahwasannya data yang di kemukakan oleh kepala sekolah dan wali kelas sudah valid mengenai upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon. Selain itu, peneliti juga melakukan menggunakan bahan referensi, supaya bisa menjadi bahan pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Dimana hasil penelitian ini sudah dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi sehingga lebih bisa dipercaya. Dengan adanya menggunakan bahan referensi bahwa apa yang di sampaikan kepala sekolah dan wali kelas sudah valid tentang upaya wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas siswa kelas 5 di SDI Al- Furqon.

